

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN HIDROLIK ALAT BERAT KELAS XI TEKNIK ALAT BERAT SMK NEGERI 1 PALANGKA RAYA

Arifatudzuhri, Harie Satiyadi Jaya & Wiyogo

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Palangka Raya
E-mail: arifatudzuhriadangun@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan prestasi belajar siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Alat Berat SMK Negeri 1 Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling total* berjumlah 29 siswa. Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa r hitung $0,88 > r$ tabel $0,38$, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Koefisien determinasinya r^2 adalah $0,78$, artinya 78% variabel prestasi belajar dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel motivasi belajar, dan 22% oleh faktor lain.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Hidrolik Alat Berat

Abstract: This study aims to determine the relationship between motivation and student achievement. The study population was all students of class XI Heavy Equipment Engineering SMK Negeri 1 Palangka Raya. This study used a total sampling technique of 29 students. This research was a correlation study with a quantitative approach. Data analysis used product moment correlation to determine whether there was a relationship between learning motivation and student achievement. The results showed that r count $0,88 > r$ table $0,38$, so it was concluded that there was a relationship between learning motivation and student achievement. The coefficient of determination r^2 is $0,78$, meaning that 78% of the learning achievement variable can be explained by the variance that occurs in the learning motivation variable, and 22% by other factors.

Keywords: Learning Motivation, Learning Achievement, Heavy Equipment Hydraulics

PENDAHULUAN

Perkembangan global saat ini menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengubah konsep berpikirnya. Masa depan yang semakin tidak menentu dengan berbagai tantangan yang akan dihadapi oleh umat manusia pada abad ke-21 memiliki implikasi luas dan mendalam terhadap berbagai macam rancangan pengajaran dan teknik pembelajaran. Hal tersebut tidak hanya terkait dengan kewajiban moral seorang guru untuk mendorong dan memotivasi siswa agar belajar pengetahuan dan keterampilan yang signifikan, tetapi juga terkait dengan tugas guru untuk memicu dan memacu siswa agar bersikap inovatif, menjadi lebih kreatif, adaptif, dan fleksibel dalam menghadapi kehidupannya sehari-hari. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tersebut di ketahui bahwa pendidikan adalah suatu usaha dalam mewujudkan suasana dan proses untuk mengembangkan potensi diri.

Kemudian pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pasal tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran telah terjadi ketika seseorang individu berperilaku, bereaksi, dan merespon sebagai hasil dari pengalaman dengan satu cara yang berbeda dari caranya berperilaku sebelumnya. Pendidikan sekarang ini salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan kebudayaan kehidupan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi siswa. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang di pelajari di sekolah untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun dimasa yang akan datang. Untuk memenuhi kehidupan dimasa yang akan datang, saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah pesat, oleh sebab itu tidaklah mungkin hanya membekali siswa hanya dengan aspek materi saja, tetapi siswa harus mampu sukses dalam menjalani hidupnya di masyarakat.

Berdasarkan data hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama pra-penelitian terhadap siswa kelas XI Teknik Alat Berat di SMK Negeri 1 Palangka Raya pada Mata Pelajaran Hidrolik Alat Berat, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas belajar di kelas, yaitu sebagai berikut : 1) pada saat siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, memberikan pertanyaan dan tanggapannya terhadap suatu peristiwa hanya ada dua siswa yang mengajukan pertanyaan, sedangkan peserta didik lainnya hanya diam dan memperhatikan saja. Padahal bertanya merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, sulitnya siswa mengajukan pertanyaan memberikan tanggapannya dikarenakan siswa kebingungan dalam menganalisis apa yang akan mereka ungkapkan, dan 2) pada saat siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sebagian siswa hanya diam saja dan sebagian lagi membuka buku namun hanya satu siswa yang memberikan jawaban. Padahal siswa telah diberikan materi namun tidak dimanfaatkan secara maksimal dan sering terjadi perbedaan pemahaman akibat tidak memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, menjadi dasar peneliti ingin mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik, karena bisa saja peserta didik yang kurang aktif selama proses pembelajaran dikelas disebabkan oleh motivasi belajar yang rendah karena motivasi mendasari suatu perbuatan yang dilakukan oleh seorang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian korelasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen tersebut diuji coba, yang hasilnya di ringkas pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen

Jenis Uji	Jumlah Item Soal	Interpretasi	Kesimpulan
Validasi	30	3 soal dalam kategori “sangat tinggi” 10 soal dalam kategori “tinggi” 17 soal dalam kategori “cukup” Tidak ada soal dalam kategori rendah	30 soal “Valid”
Reabilitas	30	30 soal dalam kategori “sangat tinggi”	Reliabel

Analisis data menggunakan korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Bila r hitung $>$ r tabel, maka disimpulkan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, dan sebaliknya, Bila r hitung $<$ r tabel, maka disimpulkan tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics Versi 20.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Palangka Raya yang mulai dilaksanakan pada awal bulan maret sampai dengan akhir bulan juni. Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data angket mengenai motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa (nilai raport siswa) pada mata

pelajaran hidrolik alat berat siswa kelas XI Teknik Alat Berat. Hasil penelitian ini selanjutnya dijadikan sebagai analisis data untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan data yang di peroleh dari penyebaran angket motivasi belajar terhadap 29 peserta didik pada mata pelajaran hidrolik alat berat kelas XI Teknik Alat Berat di SMK Negeri 1 Palangka Raya, maka diperoleh hasil penelitian tentang motivasi belajar yang di ringkas dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Penelitian Tentang Motivasi Belajar

Uji	Skor Variabel Motivasi
Mean	111,89
Median	110
Mode	109
Standard Deviation	8,01
Sample Variance	64,16
Minimum	3965
Maximum	131
Sum	3245

Dari rekapitulasi data diatas dapat diketahui bahwa nilai motivasi belajar kelas XI Teknik Alat Berat dengan siswa berjumlah 29 orang sebagai responden yang menjawab angket, diperoleh hasil untuk rata-rata (mean) =111,89, titik tengah (median) = 110, nilai yang sering muncul (mode) = 109, simpangan baku (standar deviasi) = 8,01, tingkat penyebaran data (variance) = 64,16, rentangan (range) = 35, skor minimum dari data = 96, skor maximum dari data = 131, sedangkan jumlah skor keseluruhan = 3245.

Berdasarkan data yang diperoleh dari prestasi belajar (nilai raport) 29 peserta didik pada mata pelajaran hidrolik alat berat kelas XI Teknik Alat Berat di SMK Negeri 1 Palangka Raya, maka diperoleh hasil penelitian tentang prestasi belajar yang di ringkas dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Ringkasan Hasil Penelitian Tentang Prestasi Belajar

Uji	Skor Variabel Prestasi Belajar
Mean	80,32
Median	80,15
Mode	79,25
Standard Deviation	2,42
Sample Variance	5,88
Range	9,65
Minimum	75,50
Maximum	85,15
Sum	2329,4

Dari rekapitulasi data diatas dapat diketahui bahwa nilai prestasi belajar (nilai raport) mata pelajaran hidrolik alat berat kelas XI Teknik Alat Berat dengan siswa berjumlah 29 orang, diperoleh hasil untuk rata-rata (mean) = 80,32, titik tengah (median) = 80,15, nilai yang sering muncul (mode) = 79,25, simpangan baku (standar deviasi) = 2,42, tingkat penyebaran data (variance) =5,88, rentangan (range) = 9,65, skor minimum dari data = 75,50, skor maximum dari data = 85,15, sedangkan jumlah skor keseluruhan = 2329,4.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket motivasi belajar dan hasil prestasi belajar (nilai raport) mata pelajaran hidrolik alat berat, setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian data tersebut di analisis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, dan seberapa kuat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Alat Berat SMK Negeri1 Palangka Raya, dalam penelitian ini analisis data digunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* Versi 20, hasil analisis data angket motivasi belajar dengan prestasi belajar diringkaskan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Data Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar

Correlations			
		Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
Motivasi Belajar	Pearson	1	,887
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	29	29
Prestasi Belajar	Pearson	,887	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	29	29
Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)			

Kriteria pengujian untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- Ho : Tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Hidrolik Alat Berat kelas XI Teknik Alat Berat di SMK Negeri 1 Palangka Raya.
 Ha : Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Hidrolik Alat Berat kelas XI Teknik Alat Berat di SMK Negeri 1 Palangka Raya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa r hitung (0,88) > r tabel (0,38), sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Koefisien determinasinya r^2 adalah 0,78, artinya 78% variabel prestasi belajar dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel motivasi belajar, dan 22% oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah menyebutkan bahwa motivasi belajar berperan yang penting dalam suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktifitas belajar, dan memberikan motivasi untuk belajar agar anak didik melakukan aktifitas belajar dengan baik. Banyak penelitian telah menyebutkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan erat dengan prestasi belajar siswa (Sari, dkk, 2018; Firdaus, 2017; Setiawan, 2016; Mukhtar, 2015; Handayani, 2010).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa r hitung 0,88 > r tabel 0,38, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Koefisien determinasinya r^2 adalah 0,78, artinya 78% variabel prestasi belajar dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel motivasi belajar, dan 22% oleh faktor lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Firdaus, Nirwana. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Skripsi. Universitas 'Aisyiyah. Diakses di <http://digilib.unisayogya.ac.id/2553/1/NIRWANA%20FIRDAUS%20%28NASKAH%20PUBLIKASI%29.pdf>
- Handayani, Rita. (2010). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi Online. Diakses di <https://eprints.uny.ac.id/553/1/SKRIPSI-RITA.pdf>
- Mukhtar, Radinal. (2015). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA PIRI 1 Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses di <https://eprints.uny.ac.id/18297/1/SKRIPSI%20RADINAL%20MUKHTAR%20%2809208241033%29.pdf>
- Setiawan, Bayu Hendra. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Kasihan Tahun Ajaran 2016/ 2017. Artikel. Diakses di

<http://repository.upy.ac.id/1166/1/Artikel%20Bayu%20Hendra%20Setiawan%20%2812144200099%29.pdf>

Sari, Sefti Firna; Yusmansyah; Utaminingsih, Diah. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Artikel. Diakses di <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/download/14738/10761>
Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.